

**PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM
DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
TAHAP III TAHUN 2019 DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**Mirza Ramadani
0701181621187**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FEBRUARI 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahap III Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir” telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2020.

Indralaya, 10 Desember 2020

Ketua

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.
NIP. 19581119 198503 1 003

Anggota

1. Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 19810608 200812 2 002

2. Drs. Joko Siswanto, M.Si.
NIP. 19570605 198503 1 003

3. Drs. Gatot Budiarto, MS.
NIP. 19580609 198403 1 002

Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Prof. Dr. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM
DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
TAHAP III TAHUN 2019 DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

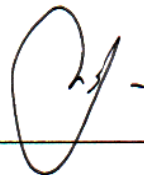
Oleh :

**MIRZA RAMADANI
07011181621187**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, September 2020

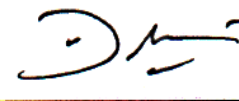
Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.
NIP. 195811191985031003**



Pembimbing II

**Dwi Mirani, S.IP., M.Si.
NIP. 198106082008122002**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

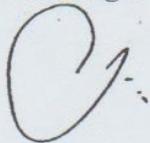
- 1. Kedua Orang Tuaku**
- 2. Seluruh Keluarga dan Kerabat**
- 3. Teman- Teman Seperjuangan**
- 4. Almamaterku**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) tahap III tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir ini dilatarbelakangi oleh anggaran yang tidak sesuai antara apa yang telah direncanakan dengan anggaran yang direalisasikan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) tahap III tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan temuan-temuan yang di dapat saat penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program pamsimas tahap III di Kabupaten Ogan Ilir sudah berjalan baik meskipun belum secara keseluruhan karena ada beberapa desa yang baru menerima program, sehingga pelatihan-pelatihan dari instansi terkait untuk masyarakat sangat diperlukan. Program ini akan lebih efektif jika masyarakat sebagai peran penting dalam program ini ditingkatkan lagi pemahamannya mengenai program melalui sosialisasi dan pelatihan-pelatihan dari Pemerintah Daerah yang berwenang.

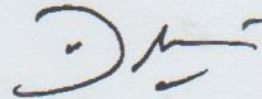
Kata kunci: Manajemen, Program Pamsimas

Pembimbing I



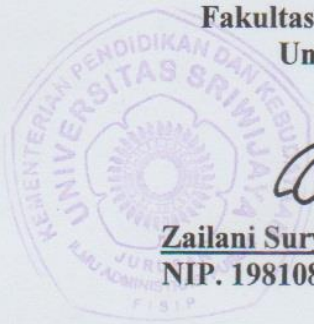
Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



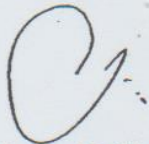
Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Research entitled implementation of the 2019 phase III community-based drinking water and sanitation program (Pamsimas) in Ogan Ilir Regency was motivated by a budget that did not match what was planned and the budget realized. The purpose of this study was to determine the implementation of the community based drinking water and sanitation program (Pamsimas) phase III in 2019 in Ogan Ilir Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, data collection techniques include interviews, observation and documentation. Based on the findings obtained during the research, it is known that the implementation of the Phase III Pamsimas program in Ogan Ilir Regency has been running well although not in its entirety because there are several villages that have just received the program, so that training from related agencies for the community is needed. This program will be more effective if the community, as an important role in this program, improve their understanding of the program through socialization and training from the competent local government.

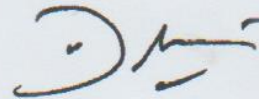
Keywords: Management, Pamsimas Program

Pembimbing I



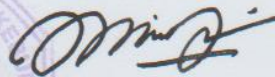
Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM.
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S. Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, taufik serta karunia-Nya lah sehingga saya masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat berangkaikan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, tentunya dengan perjuangan beliau bersama para sahabat dan keluarganya sehingga kita bisa merasakan nikmat Iman dan Islam sebagaimana yang dirasakan saat ini. Adapun penulisan skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahap III Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam Penulisan ini tentunya saya sangat menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, dan tentunya ini merupakan salah satu pengalaman dan pelajaran yang sangat berarti bagi penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak jamin dan Ibu Tumini sebagai orang yang tak pernah lelah memberikan dukungan baik materil maupun non materil. Terima kasih atas do’a, bantuan dan segalanya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Admnistrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya..
4. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan serta nasehat yang sangat bermanfaat dalam penulisan usulan penelitian ini.
5. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan serta nasehat yang sangat bermanfaat dalam penulisan usulan penelitian ini.
6. Seluruh Keluarga Besar DC Pamsimas serta Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir.
7. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
8. Rekan- rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Kepada KPMB SUMSEL, HIMAJA SUMSEL, UKM BELADIRI UNSRI, HMI Cabang Palembang Darussalam yang telah mewadahi diri untuk berproses dan belajar banyak hal.
10. Karomi, Muhammad Saleh, M.Wahyudi Amin, Dhoan Rizki Pratama, Ryan Putra Pakpahan, Tegar Pratama, Habib Aditya, Hilal Assegaf, Rahmat Zailani Nst, Juli Sunoto, Fajar Hadi, M.Rizki, Cahya Depati, Bima Sakti, Ahmad Fikri dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini. Apabila masih ada kekeliruan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan perkembangan ilmu administrasi publik dan juga tentunya dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita bersama.

Indralaya, Desember 2020

Mirza Ramadani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	12
B. Manajemen Sektor Publik.....	12
C. Fungsi Manajemen.....	14
D. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat	15
E. Teori yang Digunakan dalam Penelitian	18
F. Penelitian Terdahulu	21
G. Kerangka Pemikiran	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Definisi Konsep	24
C. Fokus Penelitian.....	25

D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Penentuan Informan	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Sistematika Penulisan	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	31
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
C. Hasil dan Pembahasan	46
1. Perencanaan	46
2. Pengorganisasian	64
3. Pelaksanaan	75
4. Pengawasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Nama Desa Penerima Program Pamsimas di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008-2018	6
2. Penganggaran BLM.....	10
3. Realisasi Anggaran BLM	10
4. Penelitian Terdahulu.....	21
5. Fokus Penelitian	25
6. Daftar Hadir Sosialisasi Pamsimas tingkat Desa di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.....	49
7. Calon Penerima manfaat/ konsumen program Pamsimas Kabupaten Ogan Ilir	52
8. Calon penerima manfaat/ konsumen program Pamsimas Desa Penelitian	52
9. Persiapan Proposal dan Surat Minat Pamsimas Kab. Ogan Ilir	54
10. Rincian Jumlah Desa Proposal Pemilihan Desa di Kabupaten Ogan Ilir.....	56
11. Verifikasi Desa Pengaju Proposal	57
12. Desa yang melakukan Pengajuan RKM Pamsimas.....	61
13. Rencana pengadaan barang dan jasa Desa Beti Kec. Indralaya Selatan	63
14. Rencana pengadaan barang dan jasa Desa Payakabung Kec. Indralaya Utara	63
15. Rencana pengadaan barang dan jasa Desa Limbang Jaya 1 Kec. Indralaya Selatan.....	64
16. KKM Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.....	66
17. KKM Desa Beti, Indralaya Selatan (Desa Baru Penerima Program Pamsimas).....	68
18. KKM Desa Payakabung, Indralaya Utara (Desa Lama Perluasan Penerima Program Pamsimas).....	69
19. KKM Desa Limbang Jaya 1, Tanjung Batu (Desa Lama Peningkatan Penerima Program Pamsimas).....	70
20. BPSPAMS Desa Penerima Program Pamsimas Tahun 2019.....	71
21. BPSPAMS Desa Beti, Indralaya Selatan	73
22. BPSPAMS Desa Payakabung, Indralaya Utara	73
23. BPSPAMS Desa Limbang Jaya 1, Indralaya Selatan.....	74
24. Rencana Kerja Masyarakat Disetujui	77
25. Penerima manfaat pada program pamsimas tahap III tahun 2019	80
26. Realisasi RKM Desa Beti, Indralaya Selatan	85
27. Realisasi RKM Desa Payakabung, Indralaya Utara	85
28. Realisasi RKM Desa Payakabung, Indralaya Utara	86
29. Hasil Analisis Pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) Tahap ke III Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.....	88

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	23
2. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir	32
3. Struktur Organisasi Bappeda Kabupaten Ogan Ilir.....	45
4. Proses perencanaan penetapan desa sasaran	46
5. Surat perintah pencairan dana salah satu desa penerima program pamsimas	79
6. Pembangunan Infrastruktur Program Pamsimas Tahap III Tahun 2019.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Usulan Proposal Penelitian Pembimbing I
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Usulan Proposal Penelitian Pembimbing II
- Lampiran 6 : Kartu Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 9 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 10 : Peraturan Bupati Ogan Ilir No 38 Tahun 2015 Tentang Rencana Aksi Daerah Penyediaan Air Minum dan Kesehatan Lingkungan
- Lampiran 11 : Surat Edaran Bupati Ogan Ilir No.050/287/Bappeda-IV/2019

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
CLTS	: <i>Community Led Total Sanitation</i>
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa- Bangsa
RPJN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RAD AMPL	: Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
RKPD	: Rencana Kerja Pembangunan Daerah
PAMSIMAS	: Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SBS	: Stop Buang Air Besar Sembarangan
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Sanimas	: Sanitasi Berbasis Masyarakat
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air minum dan sanitasi adalah urusan multisektor dan juga kebutuhan dasar manusia di seluruh dunia yang harus dipenuhi. Organisasi kesehatan dunia menyajikan fakta yang sangat memprihatinkan, sekitar 89% penduduk dunia (6,5 miliar orang) tidak memiliki sumber air di rumah dan membutuhkan waktu setidaknya 30 menit untuk mengambil air di fasilitas air bersih pada komunitasnya. Sebanyak 844 juta orang di dunia tidak memperoleh layanan air minum dan dasar, termasuk 159 juta orang yang bergantung pada air permukaan, seperti sungai dan danau. Setidaknya sekitar 2 miliar orang di dunia mengonsumsi air yang tercemar oleh kotoran, termasuk kotoran manusia. Setiap tahun terjadi 502.000 kasus kematian, mayoritas anak-anak, akibat diare yang disebabkan oleh konsumsi air yang tercemar. Masih menurut WHO, pada tahun 2015 hanya 39% penduduk di dunia (2,9 miliar orang) yang memiliki jamban keluarga dan hanya 27% atau 1,9 miliar orang yang memiliki jamban keluarga dengan saluran pembuangan yang dirawat. Masih ada 2,3 miliar orang di dunia yang tidak memiliki jamban keluarga dan 892 juta orang diantaranya masih buang air besar di tempat terbuka, seperti di selokan jalan, di balik semak-semak, di sungai atau di danau (<https://serikatnews.com>, Juli: 2018).

Rendahnya kualitas sanitasi menjadi salah satu faktor bagi menurunnya derajat kesehatan masyarakat. Kondisi sanitasi layak di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik per 17 November 2017 baru mencapai 67,89%, dengan begitu masih ada 32,11% penduduk Indonesia yang belum mampu mengakses sarana dan prasarana sanitasi yang layak.

Air bersih dan sanitasi layak merupakan tujuan ke-6 dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* disingkat dengan SDGs. SDGs adalah 17 tujuan dengan capaian 169 capaian yang terukur dengan tenggat yang telah ditentukan

oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi. Tujuan SDGs yang keenam yang harus dipenuhi pemerintah adalah menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi berkelanjutan untuk semua. Tujuan ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober 2015 sebagai ambisi pengganti pembangunan bersama hingga tahun 2030. Tujuan ini merupakan lanjutan atau pengganti dari tujuan pembangunan milenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs) yang ditandatangani oleh pemimpin-pemimpin dari 189 negara sebagai deklarasi millenium di markas besar PBB pada tahun 2000 dan tidak berlaku sejak akhir 2015.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan juga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah mengambil inisiatif untuk melanjutkan komitmennya dengan program nasional akses sanitasi universal air minum dan sanitasi tahun 2019 dengan capaian target 100% akses air minum dan sanitasi layak bagi seluruh penduduk. Semua elemen baik pemerintah maupun masyarakat harus berperan aktif dan juga harus meningkatkan rasa kepedulian terhadap peranan penyehatan lingkungan dalam mendukung kualitas lingkungan hidup serta mendukung percepatan penyediaan air minum dan sanitasi agar apa yang dicita-citakan oleh semua pihak akan sanitasi yang layak dapat terpenuhi, sehingga dapat meningkatkan derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menentukan kesejahteraan masyarakat serta daya saing daerah. Penanganan air minum dan sanitasi memiliki dampak yang besar terhadap pembangunan. Oleh karena itu dibutuhkan kolaborasi dan aksi nyata untuk memenuhi target nasional 100% air minum aman dan sanitasi layak yang dituangkan dalam dokumen perencanaan Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (RAD AMPL) sebagai salah satu perencanaan multisektor yang diharapkan mempengaruhi

Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan peningkatan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dalam hal ini Pemerintah telah mengaturnya dalam peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 185 tahun 2014 tentang percepatan penyediaan air minum dan sanitasi. Dalam peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 185 tahun 2014 Bab I Pasal 1 Ayat (4) yang berbunyi “Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi”. Kemudian dilanjutkan dengan Pasal 1 Ayat (5) yang berbunyi “Pembangunan sanitasi adalah upaya peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik, dan pengelolaan drainase lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan melalui peningkatan perencanaan, kelembagaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik”. Pada prinsip penyediaan air minum dan sanitasi, peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 185 tahun 2014 telah mengaturnya pada Bab II Pasal 2 yang berbunyi “Penyediaan air minum dan sanitasi dilakukan dengan prinsip; non diskriminatif, terjangkau, perlindungan lingkungan, berkelanjutan, partisipasi masyarakat dan keterpaduan”.

Pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk melanjutkan keberhasilan capaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah berhasil menurunkan separuh dari proporsi penduduk yang belum mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar pada tahun 2015. Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan RPJMN 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah mengambil inisiatif untuk melanjutkan komitmennya dengan meluncurkan program nasional akses universal air minum dan sanitasi tahun 2019 dengan capaian target 100% akses air minum dan sanitasi bagi seluruh penduduk Indonesia.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) telah menjadi salah satu program andalan nasional untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis

masyarakat. Program Pamsimas I yang dimulai pada Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2012 dan Pamsimas II dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015 telah berhasil meningkatkan jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekitar 12.000 desa yang tersebar di 233 kabupaten/ kota di Indonesia (<http://ciptakarya.pu.go.id>, Desember: 2018)

Untuk terus meningkatkan akses penduduk perdesaan dan pinggiran kota terhadap fasilitas air minum dan sanitasi dalam rangka pencapaian target Akses Universal Air Minum dan Sanitasi Tahun 2019, Program Pamsimas dilanjutkan pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 khusus untuk desa-desa di Kabupaten. Program Pamsimas III dilaksanakan untuk mendukung dua agenda nasional untuk meningkatkan cakupan penduduk terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan, yaitu;

1. 100-100, yaitu 100% akses air minum dan 100% akses sanitasi, dan
2. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah. Untuk mendukung kapasitas Pemerintah Daerah dalam menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), Program Pamsimas berperan dalam menyediakan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana, maupun investasi non-fisik dalam bentuk manajemen, dukungan teknis, dan pengembangan kapasitas. Program Pamsimas dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat melalui keterlibatan masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan lain-lain) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*). Kedua pendekatan tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk menumbuhkan prakarsa, inisiatif, dan partisipasi aktif masyarakat dalam memutuskan, merencanakan, menyiapkan,

melaksanakan, mengoperasikan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan di masyarakat termasuk di lingkungan sekolah. Ruang lingkup Program Pamsimas mencakup lima komponen program:

1. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kelembagaan daerah dan desa;
2. Peningkatan perilaku higienis dan pelayanan sanitasi;
3. Penyediaan sarana air minum dan sanitasi umum;
4. Hibah Insentif; dan,
5. Dukungan teknis dan manajemen pelaksanaan program.

Percepatan pencapaian akses universal air minum dan sanitasi tahun 2019 membutuhkan upaya bersama dari pemerintah pusat sampai dengan pemerintah desa dan masyarakat, termasuk donor dan swasta (CSR). Pamsimas menjadi program air minum dan sanitasi yang dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk menjadi program bersama dalam rangka pencapaian akses universal air minum dan sanitasi di perdesaan pada tahun 2019.

Dalam menjalankan program pembangunan berkelanjutan atau SDGs, Kabupaten Ogan Ilir juga berusaha mewujudkan hal tersebut, keseriusan itu tampak dengan diterbitkannya kebijakan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang dituangkan dalam Peraturan Penjabat Bupati Ogan Ilir nomor 38 tahun 2015 tentang rencana aksi daerah penyediaan air minum dan penyehatan lingkungan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015-2019, kemudian surat Bupati Ogan Ilir nomor 050/364/Bappeda/2016 tentang percepatan pembangunan infrastruktur dasar sanitasi dan air minum.

Berdasarkan data BPS tahun 2016, cakupan layanan air bersih di Kabupaten Ogan Ilir baru mencapai 57,97 %, sedangkan cakupan akses sanitasi 54,03 %, Adapun sesuai RPJMD Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016-2021, diharapkan cakupan ini dapat meningkat menjadi 80 % untuk air minum dan 80 % untuk sanitasi pada tahun 2021.

Pemerintah Daerah Ogan Ilir berupaya menyelesaikan permasalahan sanitasi, penerapan berbagai program nasional dalam perbaikan akses sanitasi dan air minum layak,

salah satunya melalui program Pamsimas, program ini merupakan sebagai salah satu bentuk implementasi dari kebijakan-kebijakan percepatan penyediaan air minum dan sanitasi dan perencanaan yang telah dibuat untuk mencapai sanitasi layak. Program Pamsimas di Kabupaten Ogan Ilir sendiri telah berjalan sejak program Pamsimas I (2008-2013), Pamsimas II (2013-2016) dan Pamsimas III yang sedang berlangsung dari tahun 2016 hingga akhir tahun 2020. Menurut data yang didapat dari laporan bulanan Fasilitator Pamsimas periode Desember tahun 2018, untuk saat ini desa yang sudah tersentuh oleh program Pamsimas dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 141 Desa, dimana 141 Desa tersebut dari hasil pemicuan *Community Led Total Sanitation (CLTS)* sudah 44 Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) yang diverifikasi dan telah melaksanakan deklarasi SBS sebanyak 24 Desa/ Kelurahan, selain pemicuan CLTS, kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang dilakukan lainnya yaitu kampanye Cuci Tangan Pakai Sabun.

Tabel 1: Desa Penerima Program Pamsimas di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008-2018

No	Nama Kecamatan	Nama Desa
1	Indralaya	1. Ulak Segelung 2. Sudi Mampir
2	Indralaya Selatan	1. Suka Raja Lama 2. Tebing Gerinting Selatan 3. Arisan Gading
3	Indralaya Utara	1. Pulau Kabal 2. Bakung 3. Suka Mulya 4. Payakabung 5. Lorok 6. Pulau Semambu 7. Parit 8. Purnajaya
4	Kandis	1. Kandis 2. Kumbang Ulu 3. Kumbang Ilir 4. Miji 5. Lubuk Rukam 6. Pandan Arang 7. Santapan Timur 8. Lubuk Bandung 9. Lubuk Segonang 10. Muara Kumbang

		11. Tanjung Alai 12. Santapan Barat
5	Lubuk Keliat	1. Talang Tengah Lautkandis 2. Kasih Raja 3. Embacang 4. Talang Tengah Darat 5. Ulak Kembahang 6. Payalingkung 7. Ketiau
6	Muara Kuang	1. Sukajadi 2. Rama Kasih 3. Kelampadu 4. Seri Kembang 5. Suka Cinta 6. Ulak Segaro 7. Naga Sari 8. Kuang Anyar 9. Munggu 10. Rantau Sialang
7	Payaraman	1. Rengas II 2. Paya Besar 3. Tanjung Lalang 4. Rengas I 5. Talang Seleman 6. Tebedak I 7. Tebedak II
8	Pemulutan	1. Babatan Saudagar 2. Palu 3. Aur Standing 4. Kedukan Bujang 5. Muara Dua 6. Pemulutan Ilir 7. Rawa Jaya 8. Sungai Rasau 9. Tanjung Pasir 10. Ibul Besar II 11. Mekar Jaya 12. Lebung Jangkar 13. Pegayut 14. Harapan 15. Sungai Buaya
9	Pemulutan Barat	1. Talang Pangeran Ulu 2. Sarang Elang 3. Pulau Negara 4. Talang Pangeran Ilir 5. Ulak Kembahang I 6. Ulak Petangisan 7. Arisan Jaya 8. Seri Banding
10	Pemulutan Selatan	1. Sungai Lebung

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sei Keli 3. Sungai Ondok 4. Pematang Bungur 5. Kapuk 6. Naikan Tembakang 7. Harimau Tandang 8. Mayapati 9. Segayam 10. Pematang Bangsal 11. Maju Jaya 12. Cahaya Marga 13. Lebak Pering 14. Ulak Aur Standing 15. Sungai Lebung Ulu
11	Rambang Kuang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukananti 2. Tangai 3. Lubuk Tunggal 4. Ulak Segaro 5. Beringin Dalam 6. Kuang Dalam Barat 7. Kayu Ara 8. Sunur 9. Ibul Dalam 10. Tanjung Miring 11. Kuang Dalam Timur
12	Rantau Alai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sukananti Baru 2. Suka Marga 3. Tanjung Mas 4. Lebung Bandung 5. Talang Sari 6. Sanding Marga 7. Sirah Pulau Kilip 8. Kertabayang 9. Suka Maju 10. Kelampaian 11. Sukananti
13	Rantau Panjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rantau Panjang Ilir 2. Sungai Rotan 3. Kota Daro I 4. Jaga Raja 5. Arisan Deras
14	Sungai Pinang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Talang Dukun 2. Pinang Jaya 3. Tanjung Serian
15	Tanjung Batu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanjung Tambak Baru 2. Senuro Barat 3. Tanjung Baru Petai 4. Senuro Timur 5. Pajar Bulan 6. Burai

		<ul style="list-style-type: none"> 7. Limbang Jaya I 8. Limbang Jaya II 9. Tanjung laut 10. Tanjung Pinang I 11. Tanjung Pinang II 12. Tanjung Atap Barat 13. Sentul 14. Tanjung Atap 15. Tanjung Batu Seberang
16	Tanjung Raja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Belanti 2. Tanjung Terniang 3. Ulak Kerbau Baru 4. Talang Balai Lama 5. Siring Alam 6. Seri Dalam 7. Tanjung Agas 8. Talang Balai Baru II 9. Tanjung Harapan
TOTAL		141 DESA

Sumber: *Diolah Penulis Berdasarkan Data STBM*

Pemerintah Daerah Ogan Ilir terus bekerja keras untuk mencapai target akses sanitasi layak, salah satunya melalui program Pamsimas. Meskipun Kabupaten Ogan Ilir telah menerapkan program Pamsimas sejak awal, tetapi masih saja ada permasalahan yang hadir ditengah pelaksanaannya seperti yang disampaikan oleh Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam sesi wawancara, yaitu sebagai berikut:

“Kelemahannya mungkin lebih kepada pendanaan, kemudian juga kondisi geografis berada di daerah aliran sungai yang rawan akan masalah sanitasi, faktor lainnya adalah budaya masyarakat yang belum terbiasa menggunakan WC, mandi dan mencuci di sungai dan juga banyak yang masih mencuci beras atau sayuran di sungai.” (wawancara awal 10 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa permasalahan yang ada akan menghambat dalam pelaksanaan program Pamsimas di Kabupaten Ogan Ilir. Sektor pendanaan menjadi permasalahan dalam pelaksanaan program Pamsimas di Ogan Ilir ini, tidak sesuai antara anggaran yang direncanakan dan anggaran yang diterima menyebabkan ketercapaiannya tujuan awal program menjadi terhambat, karena biaya yang telah dirinci diawal harus menyesuaikan dengan anggaran yang diterima.

Tabel 2: Total penganggaran BLM

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Total	4.409.450.000	7.296.010.000	5.712.000.000	-	-

Sumber: *SIM Pamsimas Kab. Ogan Ilir*

Tabel 3: Realisasi Anggaran BLM

No	Tahun	Realisasi Anggaran
1	2017	4.409.450.000
2	2018	5.597.760.000
3	2019	5.370.000.000
4	2020	-
5	2021	-

Sumber: *SIM Pamsimas Kab. Ogan Ilir*

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yakni sektor pendanaan yang masih belum sesuainya antara rencana anggaran dan realisasi anggaran dalam mewujudkan target universal akses. Sehingga dengan adanya permasalahan ini membuat desa yang seharusnya menerima program dan bisa mengakses program menjadi ditunda untuk tahun berikutnya dan bisa dikatakan bahwa ini menjadi hambatan dalam pengentasan sanitasi tidak layak. Oleh karena itu maka penulis akan mengkaji dan meneliti hal tersebut dengan judul “Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahap III Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahap III Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir?

- 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahap III Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Tahap III Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi publik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa ilmu administrasi publik khususnya konsentrasi manajemen sektor publik yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program, khususnya mengenai pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) Tahap III Tahun 2019.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para *stakeholder*, yaitu semua Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Ogan Ilir yang terlibat dalam peningkatan akses sanitasi khususnya dalam hal pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) Tahap III Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Keban, T. Yeremias. 2008. *Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori, dan Isu.*

Edisi Kedua. Yogyakarta: Gaya Media

Keban, T. Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan*

Isu. Yogyakarta: Gava Media.

Mahmudi (2010), *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP STIM

YKPN.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Cet.VI, Jakarta: Bumi

Aksara.

Nor, Ghofur. 2005. *Manajemen Publik Pada Pemerintahan.* Cetakan Pertama, Jakarta:

Bumi Angkasa.

Siagian, Sondang. 2007. *Fungsi- Fungsi Manajerial.* Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukarna. 2011. *Dasar- Dasar Manajemen.* Bandung: Mandar Maju

Singarimbun, M dan Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey.* Jakarta: PT. Pustaka LP3ES

Terry, George. 2013. *Prinsip- Prinsip Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara

Peraturan Perundang- Undangan:

Peraturan Presiden Nomor 185 tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi

Peraturan Penjabat Bupati Ogan Ilir nomor 38 tahun 2015 tentang rencana aksi daerah penyediaan air minum dan penyehatan lingkungan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015-2019

Surat Bupati Ogan Ilir nomor 050/364/Bappeda/2016 tentang percepatan pembangunan infrastruktur dasar sanitasi dan air minum.

Rujukan Elektronik:

<https://serikatnews.com/memanfaatkan-hlpf-2018-mewujudkan-100-akses-air-bersih-dan-sanitasi-layak-di-indonesia/>

<https://www.solopos.com/sanitasi-indonesia-terburuk-ketiga-956428>

<http://ciptakarya.pu.go.id/v5/berita/detail/Ciptakarya/9208/Evaluasi-Kegiatan-dan-Evaluasi-Fasilitator-Program-Pamsimas-III-Provinsi-Riau>

<https://www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry/>

Sumber Lain:

Pedoman Umum Program Pamsimas

Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Ogan Ilir 2017-2021